

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan model pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendiskripsikan kenyataan secara benar, di bentuk oleh kata – kata tertulis maupun lisan yang relevan di peroleh dari situasi yang alamiah.

Jenis penelitian yang di lakukan merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan data dan informasi di lapangan berdasarkan fakta yang diperoleh dilapangan itu secara mendalam. Sedangkan penelitian kualitatif mempunyai ciri – ciri sebagai berikut:

- a. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk meneliti kondisi objek alamiah
- b. Peneliti adalah sebagai instrumen kunci
- c. Teknik pengumpulan data dilakukakn secara triangulasi (gabungan)
- d. Analisa data bersifat induktif
- e. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁹

³⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka setia), 122.

Dalam metode ini penelitian yang dimaksudkan untuk membuat deskripsi mengenai situasi – situasi. Pendekatan ini diharapkan adalah pendekatan empiris, yaitu subjek kajiandengan melakukan pengamatan langsung kelapangan. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah suatu penelitian lapangan, yaitu dengan memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Penelitian dilakukan di lapangan untuk mendapatkan kondisi riil yang berhubungan dengan tinjauan sosiologi ekonomi islam terhadap perilaku pedagang asongan yang di lakukan di masyarakat, khususnya di paguyuban bina mandiri putra kota Kediri.

B. Kehadiran penelitian

Seusai dengan jenis penelitian ini yang kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal dan untuk menemukan serta mengeksplorasi data –data yang terkait dengan focus penelitian. Dalam penelitian ini adalah instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan datanya terutama dengan teknik observasi berperan serta.⁴⁰ Dari sinilah kehadiran seorang peneliti harus resmi karena mengingat bahwa objek yang dijadikan penelitian ini adalah penelitian bebas tetapi diatur oleh waktu saat tidak pada jam kerja. Cara masuk penelitian yang akan diteliti melalui berbagai prosedur dan persyaratan yang telah

⁴⁰ Moleong, *Metode*, 19

ditentukan oleh pihak pedagang asongan di paguyuban bina mandiri putra, Maka dari itu cara mengadakan wawancara dengan perjanjian terlebih dahulu untuk mengatur waktu karena para pedagang asongan mempunyai kesibukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis berada di Paguyuban Bina Mandiri Putra Ds. Ngronggo, Kota Kediri, Kec kota. Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab satu, sehingga oleh penulis dirasa tepat untuk disajikan tempat penelitian. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari atas:

1. Menjadi wadah suatu asosiasi atau perkumpulan Pedagang asongan sejak Tahun 2012
2. Banyak masyarakat yang minim ekonomi serta pendidikan menjadikan profesi pedagang asongan sebagai sumber penghasilan.

D. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian adalah Benda, Hal, atau orang tempat data variable penelitian yang dipermasalahkan.⁴¹ Subjek dalam penelitian ini adalah pedagang asongan sedangkan objek penelitian adalah variable yang diteliti oleh peneliti. Objek penelitian ini adalah perilaku pedagang asongan.

⁴¹ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Baru* (Yogyakarta: Rineka Cipta,2000), 200.

E. Sumber Data

Sumber data utama adalah penelitian kualitatif ini ialah kata – kata dan tindakan, selebihnya merupakan tambahan secara dokumentasi dan sumber data lainya.⁴² Jadi sumber data diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer Atau data tangan pertama menurut Syaifudin Azwar adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴³ Data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari kata – kata atau tindakan dengan melakukan objek penelitian yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini didapat dari hasil observasi dan wawancara secara langsung kepada pedagang asongan di paguyuban bina mandiri putra.

2. Data sekunder

Data penelitian yang diperoleh dari bukti – bukti tertulis, nota, catatan, atau dokumen yang menjadi tambahan informasi dari objek penelitian. Dalam hal ini data yang akan diambil

⁴² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114

⁴³ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91

peneliti meliputi dokumen tentang sejarah, data pedagang asongan serta identitas pedagang, gambar saat penelitian.

F. Metode pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti digunakan metode pengumpulan sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Prasetya Irwan bahwa metode penelitian observasi adalah “Pengamatan Langsung terhadap objek penelitian”.⁴⁴

Hal itu juga senada dengan pendapat Sugiyono bahwa “Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis masalah – masalah yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam lokasi yang diteliti serta pengamatan secara terbuka diketahui oleh umum”.⁴⁵

Obeservasi partisipan, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala – gejala yang sedang di teliti.⁴⁶

⁴⁴ Prasetya Irwan Logika dan prosedur penelitian : *Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Pemula*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 1999), 68

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), 145

⁴⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling* (Jakarta : Galia Indonesia, 1985), 10

2. Wawancara

Proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih yang berguna untuk mendapatkan informasi.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti membuat atau menyusun daftar pertanyaan yang kemudian dijadikan panduan dalam melakukan wawancara. Tujuannya yaitu agar peneliti mampu mendapatkan informasi secara jelas mengenai suatu fenomena atau kejadian yang diteliti.⁴⁷

Jadi peneliti akan mewawancarai langsung kepada para pedagang asongan dan anggota pengurus yang ada di paguyuban bina mandiri putra desa ngronggo, Kota Kediri, Kecamatan Kotatertkait dengan perilaku pedagang asongan di paguyuban bina mandiri putra.

3. Dokumentasi

mencari data mengenai hal – hal atau variable yang merupakan catatn, transkrip, buku dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumnetasi untuk mengetahui latar belakang objek penelitian. Arsip – arsip dan lain- lain.⁴⁸ Pemeriksaan dokumentasi dilakukan dengan melihat dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), 138

⁴⁸ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Amanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 200

Metode ini dilakukan dengan melihat dokumentasi yang ada sebagai salah satu data utama dalam penelitian ini. Data yang di dapat dari cara dokumentasi ini misalnya sejarah lembaga, sarana prasaran dan lain – lain.

G. Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikanya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Hal itu juga senada dengan pendapat sugiyono bahwa “Analisis Data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat di informasikan kepada orang lain”.⁴⁹

Jadi peneliti mengambil kesimpulan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, mereduksi data dengan cara membuat abstrak, menyusun dalam satuan – satuan, dan kemudian melakukan pengecekan keabsahan data.

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Pendidikan*, 334

H. Pengecekan Keabsahan Data

Sebelum masing – masing teknik pemeriksaan diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya dikemukakan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Arti perpanjangan keikutsertaan peneliti juga berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri – ciri dan unsur – unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri padahal –hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor –faktor yang menonjol.

3. *Triangulasi*

Triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 macam Triangulasi.

1) Triangulasi teknik

Berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, Serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

2) Triangulasi sumber

Untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

4. Kecukupan referensial

Bahan – bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

5. Pengecekan Anggota

Yang dicek anggota yang terlibat meliputi data, Kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan. Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal maupun tidak formal.⁵⁰

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-184.

I. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Pralapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menialai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini dibahas beberapa prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan karena ada bab khusus yang mempersoalkannya. Yang diuraikan disini meliputi tiga pokok persoalan, yaitu konsep dasar, menemukan tema dan merumuskan hipotesis dan bekerja dengan hipotesis.⁵¹

⁵¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) 209., 85 - 94

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisa laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, pengurus kelengkapan persyaratan ujian dan uji munaqasah.